



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 25 April 2019

Halaman: 15

YOGYKARYA
 KEUANGAN DAERAH
Program Dana Kelurahan Libatkan Warga Kotabaru

JOGJA—Pemerintah Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman menggelar *Workshop Peranan Kampung dalam Pembangunan Wilayah Kelurahan Kotabaru*, Senin (22/4). Lokakarya tersebut digelar untuk kedua kalinya menggunakan dana kelurahan.

Lurah Kotabaru, Suparti mengatakan sebelumnya warga juga mengikuti lokakarya bimbingan teknis (bintek) mengenai perencanaan pembangunan wilayah pada 15 April lalu. Biaya yang digunakan untuk kegiatan *workshop* adalah sebesar Rp19 juta yang bersumber dari total Dana Kelurahan sebesar Rp352 juta.

"Ini *workshop* yang kedua kalinya kami gelar. Sebenarnya ada tiga kegiatan *workshop*, hanya karena SPJ [surat pertanggungjawaban] harus diselesaikan akhir bulan ini, kami gelar dua kali," katanya di sela-sela kegiatan *Workshop Peranan Kampung dalam Pembangunan Wilayah Kelurahan Kotabaru*,

Senin (22/4).

Dijelaskan Suparti, pencairan dana kelurahan dilakukan setelah SPJ kegiatan digelar. Artinya, pihak kelurahan menalangi dana lebih dulu sehingga kelurahan harus aktif untuk pencarian dana ke Pemkot.

Meski dengan sistem tersebut, sampai saat ini masih belum ada kendala yang dihadapi. "Dana kelurahan kami gunakan untuk kegiatan fisik dan non fisik yang sifatnya pemberdayaan," katanya.

Dijelaskan Suparti, pembangunan fisik yang akan dibangun berupa jalan inspeksi di RT 1 dan RW 1, Gondolayu. Pembangunan jalan inspeksi di wilayah tersebut dinilai mendesak karena Gondolayu tersebut termasuk kantong kemiskinan di Kotabaru. "Untuk pemberdayaan, kami ada sarasehan rintisan kelurahan budaya, pelatihan budi daya sayuran, dan pelatihan budi daya lele cendol," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi yang menjadi salah satu narasumber pada kegiatan *workshop* tersebut mengaku optimistis dana tersebut dapat dikelola dengan baik dan ujungnya adalah membawa manfaat bagi warga di Kotabaru pada khususnya.

Heroe berharap dana tersebut bisa menyelesaikan sejumlah permasalahan yang ada di kampung. "Pembangunan wilayah berbasis kampung akan terus kita dorong, karena kampung memiliki peran strategis," katanya.

Dia meminta kelurahan dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) untuk memetakan berbagai permasalahan yang ada di kampung agar dapat dibuat

Instansi
 1. Kel. Kotabaru
 2.
 3.
 4.
 5.
 ✓ Netral

WORKSHOP PERANAN KAMPUNG DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH KELURAHAN KOTABARU

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (dua kanan) saat jadi narasumber dalam *Workshop Peranan Kampung dalam Pembangunan Wilayah Kelurahan Kotabaru*, Senin (22/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005